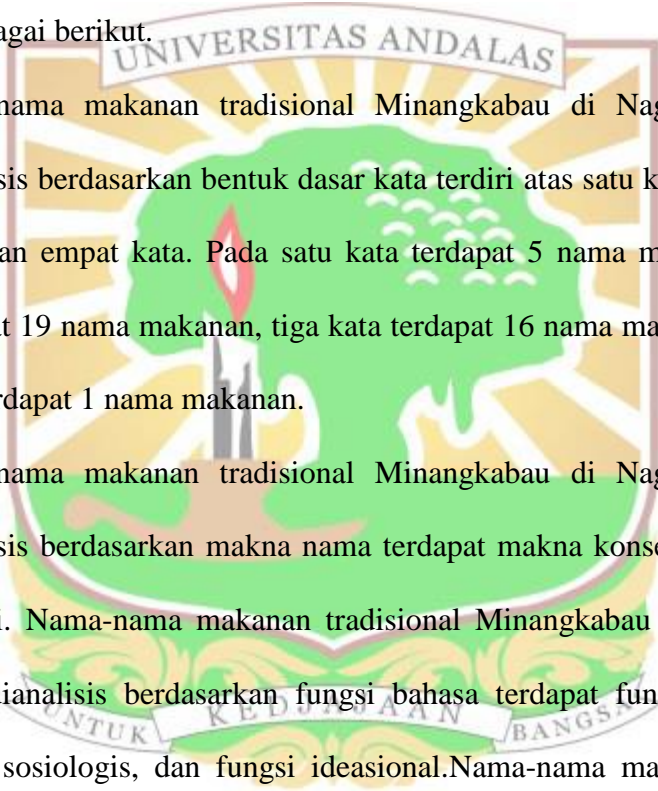


BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pada nama-nama makanan tradisional Minangkabau di Nagari Gurun, Kecamatan Sungai Tarab, Kabupaten Tanah Datar dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 
- a) Nama-nama makanan tradisional Minangkabau di Nagari Gurun yang dianalisis berdasarkan bentuk dasar kata terdiri atas satu kata, dua kata, tiga kata, dan empat kata. Pada satu kata terdapat 5 nama makanan, dua kata terdapat 19 nama makanan, tiga kata terdapat 16 nama makanan, dan empat kata terdapat 1 nama makanan.
 - b) Nama-nama makanan tradisional Minangkabau di Nagari Gurun yang dianalisis berdasarkan makna nama terdapat makna konseptual dan makna refleksi. Nama-nama makanan tradisional Minangkabau di Nagari Gurun yang dianalisis berdasarkan fungsi bahasa terdapat fungsi interpersonal, fungsi sosiologis, dan fungsi ideasional. Nama-nama makanan tradisional Minangkabau di Nagari Gurun yang dianalisis berdasarkan nilai budaya terdapat nilai ekonomi, nilai kemasyarakatan atau solidaritas, nilai teori, nilai agama, dan nilai seni.

4.2 Saran

Penelitian tentang makanan tradisional Minangkabau yang dikaji secara linguistik belum banyak ditemukan. Oleh sebab itu, penelitian mengenai makanan tradisional Minangkabau penting untuk dilakukan. Penelitian tersebut dapat dilakukan diberbagai daerah yang ada di Minangkabau, baik di Nagari, di Kecamatan, di Kabupaten, maupun di dua tempat yang keadaan geografisnya berbeda, seperti di daerah bukit dan di daerah pantai.

Di setiap daerah di Minangkabau memiliki makanan tradisional yang berbeda-beda, seperti pepatah Minangkabau *lain lubuak lain ikannyo, lain ladang lain bilalangnyo* ‘lain lubuk lain ikannya, lain ladang lain belalangnya’. Arti dari pepatah Minangkabau tersebut yaitu di setiap daerah atau masyarakat Minangkabau mempunyai ciri khas budaya masing-masing yang berbeda-beda, salah satunya adalah makanan tradisional. Dengan melakukan penelitian mengenai nama-nama makanan tradisional Minangkabau secara linguistik di berbagai daerah di Minangkabau dapat menjaga dan melestarikan bahasa, adat dan tradisi, serta kebudayaan.

